Produksi Padi Turun Belum Ada Gagal Panen

BANTUL (KR) - Dampak El nino, produktivitas padi 2023 di Bantul mengalami penurunan, walaupun penurunannya tidak signifikan. Karena banyak petani yang tetap menanam padi dan hingga saat ini belum ada laporan ada petani gagal panen karena kekeringan.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Bantul, Joko Waluyo SPt MSc, terkait dengan produktivitas beras di Bantul saat terjadi El nino, Selasa (18/9).

Dikatakan Joko, sejak ada informasi dari BMKG tentang El nino Maret-April 2023 DKPP Bantul langsung melakukan koordinasi di lapangan untuk memetakan wilayah yang berpengaruh dengan El nino, terutama di wilayah rawan kekeringan, agar petani bisa mengatur masa tanamnya.

"Tapi kami tidak memaksakan kepada petani untuk menanam jenis tanaman yang membutuhkan air banyak seperti tanaman padi. Kami tetap memberikan kebebasan kepada petani menanam jenis tanaman disesuaikan dengan sumber air atau kondisi irigasi wilayah setempat. Ini kearifan lokal," ungkapnya.

Sedangkan sumber air ada, DKPP memback up pompa, kalau tidak ada air ya monggo kami merekomendasi untuk menanam jenis polowijo, bisa jagung, bisa kedele yang tidak membutuhkan air banyak.

Joko menganjurkan untuk menanam padi jenis umur pendek, karena di Bantul sudah dibudidayakan padi varietas IP 400 yang umurnya hanya 80 hari sudah bisa panen. Dengan menanam padi umur pendek bisa mempercepat atau mengejar musim tanam berikutnya.

Dengan adanya El nino diperkirakan akan berakibat produksi padi di Bantul hasil panen 2023 terjadi penurunan dibanding 2022 yang sempat surplus 100 ton gabah kering giling (GKG). Tapi penurunannya tidak begitu signifikan karena saat ini tidak banyak lahan yang ditanami polowijo.

"Sekarang petani cenderung menanam jenis holtikultura seperti bawang merah, lombok atau cabai. Karena bawang merah cenderung harga jualnya tinggi juga produktivitasnya bisa mencapai 24 ton/hektare," imbuhnya.

Sedangkan untuk tanaman jagung memang ada beberapa kelompok atau wilayah yang menanam jagung dengan sistem kemitraan, yang pihak ke tiga memberi bibit dan pupuknya. Kemudian produknya dibeli untuk bahan baku produksi di pabrik pakan ternak. Jumlah lahan yang ditanami jagung saat ini sekitar 4.000 hektare. Sampai saat ini tidak ada laporan petani gagal panen karena kekeringan air. **(Jdm)-f**

TMMD SENGKUYUNG MENYASAR MUNTUK

Menggerakkan Pembangunan Infrastruktur

KR-Judiman

TMMD di Muntuk dimulai dengan ditandai penyematan pita dan penyerahan alat kerja.

BANTUL (KR) - TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap III Tahun 2023 menyasar dusun Tangkil dan Gunungcilik Kalurahan Muntuk Dlingo Bantul.

Dengan kegiatan membuka jalan sepanjang 300 meter lebar 4 meter, pembuatan jalan panjang 300 meter lebar 3 meter, talut jalan panjang 54 meter tinggi 1 meter, corblok jalan panjang 200 meter, lebar 3 meter tebal 12 Cm, rehab rumah dan jambanisasi masing- masing 1 unit. Kegiatan tersebut dibuka oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih ditandai dengan penyerahan alat kerja di Lapangan Muntuk Dlingo, Rabu (20/9).

"Tidak dapat dipungkiri, bahwa pelaksanaan kegiatan TMMD Sengkuyung yang berlangsung di Kabupaten Bantul selama ini telah mampu menggerakkan pembangunan infrastruktur di Kalurahan. Sehingga dapat membantu roda perekonomian masyarakat di Kabupaten Bantul," ungkap Halim

Karena itu, melalui program TMMD Sengkuyung ini diharapkan dapat mewadahi aspirasi dan kepentingan masyarakat di kalurahan, mengingat proses perencanaannya selalu diawali dengan melibatkan berbagai instansi dan masyarakat, serta disusun dengan sistem Bottom up planning.

"Kegiatan TMMD juga merupakan sarana untuk menjaga dan mempererat keharmonisan hubungan komunikasi antara jajaran TNI dengan masyarakat serta jajaran Pemkab Bantul," imbuhnya.

Sementara Pasiter Kodim 0729 Bantul, Kapten Inf Berhen Suncoko, melaporkan selain kegiatan fisik, dalam giat TMMD juga ada kegiatan nonfisik berupa penyuluhan Wawasan Kebangsaan, Kamtibmas, kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. TMMD di Muntuk ini akan berjalan selama 30 hari mulai 20 September hingga 19 Oktober 2023. **(Jdm)-f**

PEREDARAN NARKOBA MASIH TINGGI

Para Pelaku Umumnya Berusia Produktif

BANTUL (KR) - Dari Januari hingga Agustus 2023, Satresnarkoba Polres Bantul menangani 87 kasus penyalahgunaan narkoba, meliputi 7 kasus narkotika, 29 kasus psikotropika dan 51 kasus obat/bahan berbahaya (obaya). Dari jumlah kasus tersebut sebanyak 77 kasus berhasil diungkap.

Kepala Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polres Bantul, Iptu Wahyu Aji Wibowo, menekankan pihaknya berkomitmen tegas terkait pemberantasan narkoba. "Sangat disayangkan, dari kasus-kasus yang ada, para pelaku yang diamankan, baik pengonsumsi maupun pengedar masih berusia muda atau usia produktif. Bahkan dari para pelaku ada yang masih di bawah umur," ungkap Iptu Wahyu, Selasa (19/9).

Seperti kasus yang terjadi di wilayah Kapanewon Sanden Bantul pada Senin (18/9) petugas menangkap pelaku berinisial FS masih berusia 16 tahun.

Saat itu pelaku tertangkap tangan warga mencuri satu bungkus rokok, selanjutnya pelaku diserahkan kepada polisi. Tetapi setelah dilakukan penggeledahan, ternyata didapatkan 1 butir psikotropika jenis Atarax.

Saat diinterogasi, FS mengaku pernah membeli, menjual serta mengkonsumsi pil tersebut. Saat ini kasus tersebut, sudah ditangani Satresnarkoba Polres Bantul.

Berkaca dari kasus tersebut, Iptu Wahyu berpesan bahwa bahaya narkoba bukan hanya tanggungjawab kepolisian saja, namun merupakan tanggungjawab bersama. Sehingga diharapkan adanya kepedulian semua pihak untuk generasi muda, khususnya para orangtua untuk mengawasi anak-anaknya.

"Kami harapkan partisipasi dari masyarakat, jika ada info tentang peredaran narkoba silahkan laporkan ke Polres Bantul. Satresnarkoba Polres Bantul akan terus berkomitmen memberatas narkoba," tegasnya. **(Jdm)-f**

Pak Asmuni Menjawab

Doa Terjaga dari Fitnah (2-Habis)

TANYA :

EYANG saya berusia 70 tahun lebih. Mohon diberikan doa agar beliau selalu dijauhkan dari fitnah orang lain.

***Edy M**, Kasihan Bantul*

JAWAB :

Ada baiknya eyang Saudara juga selalu berdoa agar diberi kecukupan kebutuhan hidupnya, tetap kokoh imannya dan tetap sehat badannya. Berdasar hadis riwayat Abu Dawud dan Al-Hakim, doa itu berbunyi: *Allahumma 'afini fi badani, Allahumma 'afini fi sam'i, Allahumma 'afini fi bashari, Allahumma inni 'audzubika minal kufri wal faqri, Allahumma inni 'audzubika min 'adzabil-qabri, la-ilaaha illa anta*.

Artinya, Ya Allah sehatkanlah badanku, ya Allah sehatkanlah pendengaranku, ya Allah sehatkanlah penglihatanku. Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari kekafiran dan kemiskinan. Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari azab kubur. Tidak ada Tuhan melainkan Engkau.

Doa tersebut harap selalu dibaca dengan baik dan hati yang ikhlas agar Allah mengabulkannya. Tidak ada salahnya kalau dalam kesempatan ini saya sampaikan anjuran agar eyang Saudara setelah berdoa mengakhiri dengan tambahan doa yang banyak dilakukan oleh Rasulullah, yakni *Rabbana atina fid-dunya hasanah wafil akhirati hasanah waqina 'adzaban-nar*.* ■-f

DARI BANK BPD DIY

5 Merchant QRIS Terbaik di Bantul Dapat Apresiasi

KR - Istimewa

Pemimpin Cabang Bantul, Kepala Dinas DPMPTSP Kabupaten Bantul dan Perwakilan Dinas DKUKMPP Kabupaten Bantul bersama para peraih apresiasi merchant transaksi terbaik Kabupaten Bantul.

BANTUL (KR) - Dalam rangka meningkatkan *engagement* kepada mitra / nasabah. Bank BPD DIY Cabang Bantul memberikan apresiasi kepada merchant dengan transaksi terbaik periode Bulan Januari sampai Juni 2023. Acara tersebut diselenggarakan Rabu (20/9), di Kopi Randu Bibis Bangunjiwo Kasihan Bantul. Hadir dalam acara Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantul Dra. Annihayah, M. Eng. serta perwakilan dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul.

KR - Istimewa

Pemimpin Cabang Bantul memberikan apresiasi merchant QRIS kepada Farkhan Nugroho selaku pemilik Toserba Purnama.

Adapun merchant QRIS menjadi kategori transaksi terbaik tersebut yakni Purnama Toserba Bantul, Sate Pak Pong, Toserba Prima Srandakan, Rumah Makan Duta Minang Imogiri serta Wingko Hayu Srandakan. Salah satu penerima apresiasi merchant QRIS terbaik yakni Farkhan Nugroho selaku pemilik Purnama Toserba Bantul, menyampaikan telah menggunakan produk Bank BPD DIY untuk mendukung transaksi usahanya sejak tahun 2004.

KR - Istimewa

Pemimpin Cabang Bantul Fendi Muryawan dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bantul menyerahkan apresiasi merchant QRIS kepada Arlof Gunaidi Noor pemilik RM Padang Duta Minang.

Farkhan Nugroho menyampaikan bahwa transaksi dengan QRIS BPD DIY sangat aman dan mudah. Tidak hanya itu, transaksinya juga terekam secara real time. Cukup dengan scan QR Code dengan smartphone maka transaksi akan berhasil.

Sementara, Pemimpin Cabang Bantul Fendi Muryawan menyampaikan apresiasi ini sebagai wujud penghargaan kepada merchant agar terus memberikan pengarahan kepada konsumen untuk bertransaksi secara cashless yaitu dengan scan QRIS. Kemudian Bank BPD DIY juga terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan melaksanakan literasi dan edukasi perbankan serta digital experience untuk meningkatkan pengetahuan pengalaman kepada masyarakat dalam bertransaksi secara digital secara aman dan nyaman. **(Roy)**

MIMBAR LEGISLATIF
DPRD KABUPATEN BANTUL

SEKRETARIS KOMISI C DPRD BANTUL, SADJI, SPDI

Soroti Infrastruktur Jalan Menuju Objek Wisata dan Perekonomian

BANTUL (KR) - Sekretaris Komisi C DPRD Kabupaten Bantul, Sadji SPdI menyoroti pentingnya menjaga infrastruktur jalan menuju tiga sektor dalam kondisi mantab. Politisi Partai Amanat Nasional (PAN) tersebut berpendapat akses jalan menuju pusat pendidikan, pusat perekonomian serta objek wisata harus terjaga kualitasnya. Selain itu, Sadji juga minta kepada Dinas Perhubungan Bantul untuk menambah rambu tempat ibadah di Kabupaten Bantul.

"Infrastruktur jalan menuju pusat pendidikan, pusat perekonomian dalam hal ini pasar serta objek wisata yang berada di Kabupaten Bantul sebisa mungkin untuk terjaga kualitasnya. Artinya setiap pengguna jalan merasa nyaman tidak terganggu karena kerusakan yang terjadi. Tiga sektor tersebut sejauh ini masih menjadi sebuah hal yang sangat penting sekali untuk kemajuan secara umum dan perekonomian berbasis masyarakat," ujar Sadji.

Dijelaskan, khusus objek wisata misalnya, selama ini banyak masyarakat menggantungkan hidupnya di sektor itu. Artinya kehadiran wisatawan punya peranan sangat vital dan bahkan menentukan kemandirian perekonomian seseorang di kawasan wisata. Dengan kondisi seperti itu, upaya menjaga infrastruktur jalan dan lingkungan tetap baik merupakan hal yang mutlak harus dilakukan. Sehingga wisatawan tetap antusias untuk berkunjung yang muara akhirnya memberikan pemasukan kepada pemerintah maupun masyarakat pengelola.

Menurutnya, salah satu cara agar objek wisata dilirik oleh pengunjung diantaranya memberikan sarana akses terbaik menuju objek tujuan. "Jalan menuju lokasi wisata kalau sangat baik, potensi wisatanya juga menarik. Sudah bisa dipastikan wisatawan akan berbondong-bondong berkunjung. Kalau sudah seperti itu masyarakatlah pihak yang sangat diuntungkan," jelasnya.

Sebaliknya jika kondisi infrastruktur jalan tidak memadai bahkan rusak parah. Hal tersebut akan menjadi Citra buruk dan secara tidak langsung akan ditinggalkan wisatawan. "Saya tidak mau potensi wisata yang sangat bagus di Kabupaten Bantul ini kurang diminati karena infrastruktur yang tidak mendukung," jelasnya. Selain itu tidak kalah penting, yang harus mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah dalam hal ini Dinas Pekerjaaan Umum Bantul terkait akses jalan menuju pusat perekonomian di Kabupaten Bantul.

Menurutnya tidak ada pilihan lagi, semua akses jalan menuju pasar tradisional di Kabupaten Bantul harus dalam kondisi mantab. Sejauh ini pasar tetap menjadi denyut nadi perekonomian berbasis masyarakat. Sehingga kalau kondisi infrastruktur dan sarana pendukung lainnya memadai pasar untuk menjadi primadona selalu dikunjungi. Dalam kondisi seperti itu, masyarakat tetap mampu berdaya saing dengan bersandar terhadap pasar.

"Sebagaimana diketahui hampir di setiap Kapanewon atau kecamatan di Kabupaten Bantul terdapat pasar ataupun pusat tumbuhnya perekonomian bisa lebih dari dua. Kalau kondisi jalan menuju pasar kurang memadai bisa dipastikan animo warga untuk datang juga turun," jelasnya.

Oleh karena itu, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul sudah semestinya melakukan perawatan akses-akses menuju pusat perekonomian di Bumi Projo Taman Sari. Karena dari pasar tersebut perekonomian warga berbasis masyarakat digerakkan. "Pasar selama ini menjadi representasinya masyarakat kecil dalam menjalankan aktivitas ekonominya. Oleh karena itu bagaimanapun caranya pemerintah harus hadir dalam upaya mendorong perekonomian masyarakat yang muara akhirnya untuk mencapai kesejahteraan," ujarnya.

Selain itu, kondisi kesehatan sebuah masyarakat menjadi salah satu kunci suksesnya beragam program yang digulirkan pemerintah. Sehingga Sudah saatnya, akses menuju pusat layanan kesehatan harus terjaga kualitasnya. "Kesehatan ini sangat penting bagi masyarakat dan menentukan kemajuan sebuah bangsa. Jika kondisi kesehatan masyarakat terjaga insyaallah berbagai macam program pemerintah juga akan bisa berjalan. Kesehatan masyarakat sebagai modal utama pembangunan," jelasnya. Selain itu, Sadji juga berharap Dinas Perhubungan kabupaten Bantul memperhatikan tingkat keberadaan rambu - rambu menuju masjid serta keberadaan marka jalan. **(Roy)**

Sungkem Pangabektos

SADJI, SPDI